



Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Anzza Fellda Kasvita

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Mara Untung Ritonga

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Alamat: Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang

Korespondensi Penulis: anzzafeldakasvita@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of video tutorial media on the ability to write descriptive text for students in class VII MTsN 2 Medan for the 2023/2024 academic year. The population of this study was all class VII MTsN 2 Medan for the 2023/2024 academic year, consisting of 10 classes with a total of 320 students. The samples taken were classes VII-1 and VII-4, totaling 32 students in each class. The method used is an experimental research method, this will use the "two group post-test design" model. The instrument used is a description test. Hypothesis testing was carried out using the "t" test. Data without using video tutorial media was classified as not meeting the minimum completeness criteria (KKM) with an average value (mean) of 68.21, students' skills in writing descriptive text using video tutorial media were classified as meeting the category. minimum completeness criteria (KKM) with an average value (mean) of 90.75. Next, hypothesis testing shows $t_{count} > t_{table}$ with a value with the t stat getting a value of -15.94956082 and t Critical two-tail getting a value of 2.000297822 so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted.*

Keywords: *Influence, Video tutorial media, Writing descriptive text.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 10 kelas dengan berjumlah 320 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas VII-1 dan VII-4 berjumlah 32 siswa setiap masing-masing kelas. Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen ini akan menggunakan model "two group post-test design". Instrumen yang digunakan berupa tes uraian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t" data tanpa menggunakan media video tutorial tergolong belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,21, keterampilan siswa menulis teks deskripsi menggunakan media video tutorial tergolong dalam kategori memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 90,75. Selanjutnya, pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai dengan hasil t stat mendapat nilai -15,94956082 dan t Critical two-tail mendapatkan nilai 2,000297822 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Video tutorial, Menulis Teks Deskripsi.

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan pada waktu 2004-2009 pendidikan akses rakyat jauh lebih berkualitas melalui peningkatan melakukan wajib belajar pendidikan sembilan tahun dan akses pada masyarakat yang selama ini kurang jangkauan pada pendidikan. Pendidikan dapat memajukan dan strategis dalam membentuk sumber daya alam. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan tidak pernah lepas dengan istilah kegiatan pembelajaran dengan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang belajar, oleh karena itu untuk mewujudkan unsur pendidikan harus berintegrasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 25, 2024; Published: Agustus 31, 2024

* Anzza Fellda Kasvita anzzafeldakasvita@gmail.com

Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen kemampuan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis Widyantara dkk (2020:114). Dalam memperoleh keterampilan berbahasa kita dapat menghubungkan urutan yang teraratur, pada masa kecil kita belajar menyimak kemudian berbicara sesudah itu membaca dan menulis. Dari keempat komponen tersebut kegiatan menulislah yang paling sulit dilakukan Muin dkk (2023:84), sebab menulis tidak hanya menyalin kata-kata melainkan menuangkan ide dan gagasan. Menurut Indrawati (2018:25) menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk menghasilkan tulisan berdasarkan pengembangan ide penulis.

Menulis merupakan proses menuangkan ide dan pikiran yang dapat memberikan informasi dan kreativitas dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Kegiatan dalam menulis dapat menghasilkan suatu karya tulis yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat penyampaian makna atau maksud, namun kegiatan ini tidaklah mudah dilakukan. Oleh karena bukan hanya menuangkan apa yang ada dalam ide atau gagasan penulis, tapi perlu mengikuti kaidah atau aturan yang sudah ditetapkan dalam Bahasa Indonesia.

Menulis dapat menghasilkan suatu pendapat dalam bentuk tulisan yang menggambarkan ekspresi penulis baik itu ide, gagasan, dan perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs yaitu materi mengarang hal ini guru harus bijak mengajarkan tentang mengarang kepada siswa serta dalam penulisan sebuah karangan, sehingga karangan tersebut dapat baik dan benar. Pada materi mengarang memuat 4 jenisnya yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi dan karangan argumentasi.

Pada kurikulum 2013 siswa SMP/MTs dituntut untuk mampu menulis sesuai dengan kaidah penulisannya yang benar benar. Pada kegiatan meningkatkan keterampilan menulis untuk siswa SMP/MTs yaitu kegiatan menulis teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan kegiatan yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.2 yaitu Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek sekolah tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Bentuk pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional. Teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa yang menyebabkan minat siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dikarenakan metode dalam pembelajaran yang monoton dan belum menerapkan pembelajaran yang meminta siswa untuk mengembangkan kreatif, siswa hanya berfokus hal apa saja yang disampaikan oleh guru. Hal

ini dapat membuat pemikiran siswa menjadi lemah dan kurang bersemangat terhadap pembelajaran kebutuhan siswa saat ini.

Observasi awal bersama ibu kurniati, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Medan terdapat hal yang menyebabkan kurangnya minat siswa menulis pada teks deskripsi, penyebab kurang minat siswa menulis yaitu kurangnya ide yang akan ditulis, apa topiknya serta cara memulainya, kurang dalam menerapkan kaidah ejaan menulis, dan siswa menganggap kegiatan menulis teks deskripsi kegiatan yang sulit dan membosankan dengan pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional.

Serta dilanjutkan diskusi yang dilakukan penulis bersama guru menggunakan media video tutorial. Alasan dilakukan diskusi agar peneliti tidak salah dalam memilih media pembelajaran video tutorial yang sudah disepakati untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Alasan menggunakan media video tutorial yakni: (1) video tutorial sangat jelas dalam mendemonstrasikan suatu fenomena dan prosedur yang terlibat suatu gerakan, (2) Menggunakan video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang disajikan lebih jelas, (3) video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak, (4) video tutorial dapat menarik perhatian dan minat peserta didik melalui media gambar bergerak, audio, dan teks, (5) peserta didik sebagai pengguna smartphone cukup mudah dalam menggunakan video tutorial, dan (6) video tutorial dapat menggantikan kegiatan studi lapangan, (7) Video tutorial akan memberikan informasi melalui bermacam-macam tulisan baik itu benda, tempat, atau kejadian.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merasa butuh penangan untuk meningkatkan minat menulis siswa khususnya pada materi menulis teks deskripsi, peneliti tertarik untuk menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran yang dimana pembelajaran ini dapat berpikir kreatif siswa serta mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Menurut Gumelar & Sudarwanto (2020:765) media video tutorial metode memberikan suatu ilmu pengetahuan yang dibuat dan dibentuk dalam format media. media dan atau alat yang dapat memberikan materi serta informasi dalam bentuk gambar yang bergerak dan bersuara. Disimpulkan bahwa media gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara (video) dapat menjadi media yang mampu menyampaikan materi dan informasi. Pesatnya perkembangan teknologi yang dapat banyak sarana untuk mendukung video tutorial menjadi media pembelajaran.

Media video tutorial dapat disimpan di dalam flashdisk, CD, atau dalam memori internal. Video juga dapat di upload seperti dalam internet melalui e-mail, Youtube atau media internet lainnya. Hal tersebut alasan digunakan video tutorial untuk meningkatkan motivasi siswa dalam memberikan materi dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya materi teks deksripsi.

Kenyataan ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heryanto dkk (2022:1) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu” menyatakan bahwa, terdapat perbandingan yang signifikasi antara tanpa menggunakan media audio visual dan menggunakan media audio visual dari segi hasil. Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif tanpa menggunakan audio visual memperoleh nilai rata-rata 57,06. Sedangkan pada saat menggunakan media audio visual, siswa memperoleh nilai rata-rata 71,3. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dinilai lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncul keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 10 kelas. Sampel yang digunakan dengan cara *random sampling* Dari populasi yang telah terbagi menjasi 10 kelas dan akan ditetapkan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan Kontrol. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan model “*two group post-test design*” serta instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

HASIL PEMBAHASAN

Pada media yang digunakan yaitu menggunakan media tutorial, dengan media ini siswa dapat menanamkan rasa percaya diri, rasa yakin pada siswa, mampu menarik perhatian minat belajar, dan menumbuhkan rasa puas pada diri siswa. Adapun penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol (VII-4) berjumlah 32 siswa dan kelas eksperimen (VII-1) berjumlah

32 siswa. Pada hasil penelitian yang telah didapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka berikut pembahasan yang diperoleh pada temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu;

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Tanpa Menggunakan Media Video Tutorial Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hasil penelitian tersebut, dapat dihasilkan pada kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial, maka mendapatkan nilai rata-rata sebesar 68,21 dari jumlah siswa sebanyak 32 orang. Pada kemampuan tersebut belum mendapatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTsN 2 Medan yaitu 80.

Dalam hasil penjumlahan pada kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial tersebut dapat digolongkan pada empat kategori yaitu, kategori sangat baik pada rentang nilai 85-100 sebanyak 0 (0%), kategori baik pada rentang nilai 70-84 sebanyak 17 (53,3)%, kategori cukup pada rentang nilai 60-69 sebanyak 10 (31,5%), kategori kurang pada rentang nilai 50-59 sebanyak 5 (15,3%), dan kategori sangat kurang pada rentang nilai 0-49 sebanyak 0 (0%), dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun aspek penilaian pada ketetapan menulis struktur teks deskripsi tersebut akan dijelaskan yaitu sebagai berikut;

Ketetapan pada struktur teks deskripsi yaitu penilaian dalam kemampuan menulis struktur teks deskripsi. Pada struktur teks deskripsi sangat penting bagi pengetahuan siswa agar memahami dan evaluasi pemikiran dalam video tutorial, Serta kemampuan untuk mengasah berpikir secara kritis pada siswa.

Berdasarkan hasil pada penilaian pada aspek struktur pada menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap siswa. Pada struktur teks deskripsi nilai tertinggi yaitu 71-81 diperoleh 12 siswa dan nilai terendah 41-71 diperoleh 20 siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai terendah.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Video Tutorial Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media video tutorial, mendapatkan nilai rata-rata yaitu 90,75 dari jumlah siswa sebanyak 32 orang. Kemampuan tersebut sudah mendapatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTsN 2 Medan yaitu 80.

Dalam hasil penjumlahan penelitian pada kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video tutorial termasuk dalam empat kategori, yaitu dalam kategori sangat baik pada rentang nilai 85-100 sebanyak 29 (90,3%), kategori baik pada rentang nilai 70-84 sebanyak 3 (9,8%), kategori cukup pada rentang nilai 60-69 sebanyak 0 (0%), kategori kurang pada rentang nilai 50-59 sebanyak 0 (0%), dan kategori sangat kurang pada rentang nilai 0-49 0 (0%), dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun aspek penilaian pada ketetapan menulis struktur teks deskripsi tersebut akan dijelaskan yaitu sebagai berikut;

Ketetapan pada struktur teks deskripsi yaitu aspek penilaian pada kemampuan menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil pada penilaian pada aspek struktur pada menulis teks deskripsi menggunakan media video tutorial menunjukkan hasil penilaian yang berbeda pada setiap siswa. Pada struktur teks deskripsi nilai tertinggi yaitu 91-100 diperoleh 18 siswa dan nilai terendah 80-90 diperoleh 14 siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.

3. Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hasil nilai diatas, mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kemampuan menulis deskripsi siswa tanpa menggunakan media video tutorial tergolong pada kategori belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 68,21 dan siswa menggunakan media video tutorial tergolong pada kategori memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) memiliki nilai rata-rata yaitu 90,75. Sehingga dapat disimpulkan media video tutorial berpengaruh pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 2 Medan.

Pada penelitian ini sesuai dengan hasil yang diharapkan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa bahwa untuk kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan media video tutorial pada menulis deskripsi.

Lamrose & Budiwiwaramulja (2019:31) berpendapat media video tutorial lebih berdampak positif pada hasil pembelajaran dibandingkan dengan alat peraga lainnya, Namun demikian masih ada guru belum memanfaatkan teknologi yang difasilitasi oleh sekolah dan ada pula guru belum menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini guru dan fasilitas sekolah sangat berpengaruh meningkatkan kemampuan siswa yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini yaitu video tutorial.

Adisasongko (2019:31) berpendapat yang menyatakan bahwa menggunakan media tutorial yaitu: 1) pengguna video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial, sehingga materi yang disajikan lebih jelas, 2) video tutorial dapat menarik perhatian dan minat peserta didik melalui media gambar bergerak, audio, dan teks, 3) peserta didik sebagai pengguna smartphone cukup mudah dalam menggunakan video tutorial.

Berdasarkan penelitian tersebut data tanpa menggunakan media tutorial dan menggunakan media video tutorial berdistribusi normal, karena dapat dilihat dari uji normalitas data tanpa menggunakan media tutorial dan menggunakan media video tutorial. Pada homogenitas dapat membuktikan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Pada pengujian hipotesis dengan nilai dengan hasil *t stat* mendapat nilai -15,94956082 dan *t Critical two-tail* mendapatkan nilai 2,00297822 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga membuktikan bahwa ada pengaruh kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Untuk memperkuat hasil pada penelitian ini, peneliti membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Dengan demikian bahwa penelitian relevan terhadap penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan Yessi Ilmi (2021) Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu” menyatakan bahwa, terdapat perbandingan yang signifikansi antara tanpa menggunakan media audio visual dan menggunakan media audio visual dari segi hasil. Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif tanpa menggunakan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 57,06. Sedangkan pada saat menggunakan media audio visual, siswa memperoleh nilai rata-rata 71,3. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dinilai lebih baik.

Hal serupa diungkapkan oleh Rizky Wardhana (2022) pada penelitian Pengaruh Penggunaan Media Video Aplikasi *Inshot* Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMAN 14 Medan Tahun pembelajaran 2021/2022. Pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif pada menganalisis teks

negosiasi sesudah menggunakan video aplikasi *inshot* dibandingkan dengan sebelum sesudah menggunakan video aplikasi *inshot*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penjelasan diatas didukung oleh hasil penelitian terdahulu, pada hasil kesimpulan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berpengaruh sangat baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya dengan menggunakan media video tutorial mereka lebih efektif untuk menulis dan berpikir. Pada permasalahan ini dapat mudah siswa dalam menulis teks deskripsi melalui pembelajaran yang diterapkan pada media video tutorial.

SIMPULAN

Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada judul “Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada kemampuan menulis siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 dalam menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media video tutorial dapat dilihat dari rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 68,21 dengan kategori belum mendapatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTsN 2 Medan yaitu 80. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang bersifat menonton dan kurangnya kreativitas pada metode pembelajaran yang diberikan oleh guru serta menyebabkan siswa kurang aktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya pada materi teks deskripsi.
2. Pada kemampuan siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 dalam menulis teks deskripsi menggunakan media video tutorial dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 90,75 dengan kategori sudah mendapatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTsN 2 Medan yaitu 80. Dengan media video tutorial siswa lebih menarik perhatian dan lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya pada materi teks deskripsi.
3. Pada penggunaan media video tutorial sangat berpengaruh pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dengan adanya peningkatan dari hasil pembelajaran teks deskripsi dengan media tutorial pada kelas kontrol dan eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasongko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2019, 829–834.
- Ahyar, J. (2019). Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. In CV Budi Utama.
- Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2020). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas Xi Bdp Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2), 764–770.
- Intan Nurhasana. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 217–229. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>
- Khairatunnisa, K., & Afnita, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas Ix Smp Muhammadiyah 1 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 46. <https://doi.org/10.24036/108989-019883>
- Lamrose, T., & Budiwiwaramulja, D. (2019). PEMANFAATAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MENGGAMBAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARDINDING Abstrak. 08, 20–21.
- Muin, N., & Akidah, I. (2023). Kemampuan Menulis Siswa Sma. 29(2), 84–91.
- Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.41963>
- Wulandari S, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345–2354. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/811>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.